

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA CV. RINJANI *POULTRY SHOP* CIAMIS

Robby Martian Triharyadi

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Garut

24023115442@fekon.uniga.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini Berjudul: "**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis**". Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode asosiatif dengan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pengumpulan data sekunder. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan sedangkan perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Kata kunci : perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan, profitabilitas (ROI).

ABSTRACT

The research entitle in "**The Effect of Working Capital on Profitability at CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis**". The purpose of this study was to find out how working capital turnover, cash turnover and composition turnover to profitability (ROI) at CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis.

The research method used in this research is descriptive method and associative method with quantitative data types and secondary data sources. Data collection techniques through library research and secondary data collection. Data processing techniques are carried out using multiple linear regression analysis with a (*Statistical Package for Social Science*) program version 22.

The results of the study show that the working capital turnover variable does not have a positive and significant effect while cash turnover and inventory turnover have a positive and significant effect on profitability (ROI).

Keywords : working capital turnover, cash turnover, inventory turnover, profitability (ROI).

Pendahuluan

Pada umumnya suatu perusahaan atau suatu organisasi akan melakukan segala hal atau berbagai cara untuk bisa mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Satu cara diantaranya yaitu bagaimana bisa untuk memperoleh suatu keuntungan dari aktivitas yang telah dilakukan dalam sebuah jangka waktu yang sudah ditempuh, jangka waktu pendek atau pun dalam jangka waktu yang panjang.

Kemampuan perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan laba yang lebih besar selama periode tertentu disebut dengan profitabilitas. Menurut Kasmir (2014) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, karena sangat berperan penting dalam meningkatkan ukuran tingkat efektivitas manajemen di suatu perusahaan. Sedangkan menurut Harahap (2015), menyatakan bahwa: "Rasio profitabilitas adalah perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan meningkatkan hasil dari sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2014), menjelaskan bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2010) adalah dalam suatu perusahaan agar tidak terjadi kebangkrutan maka dapat dilakukan penghitungan dengan perputaran kas yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan dan produksi. Dan menurut Riyanto (2010) menjelaskan bahwa perputaran persediaan adalah cara untuk mengukur perusahaan dalam perputaran barang dagangan dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan. Untuk menghitung keuntungan atau laba bersih suatu perusahaan maka kita dapat menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI). Sedangkan menurut Agus Sartono (2010), menyatakan bahwa (ROI) *Return On Investment* atau *Return On Total Assets* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah secara menyeluruh aktiva yang tersedia di suatu perusahaan". Berikut ini merupakan Profitabilitas sebagai variabel dependen dan variabel-variabel independen (Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan) yang mempengaruhi profitabilitas pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis dari tahun 2008 sampai dengan 2017. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkat Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Tahun 2008 sampai dengan 2017

Variabel	Tahun									
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Profitabilitas (ROI)	2,06%	2,22%	2,20%	2,28%	2,21%	2,18%	2,40%	2,13%	2,60%	2,59%
Perputaran Modal Kerja	0,55 x	0,64 x	0,51 x	0,44 x	0,41 x	0,41 x	0,41 x	0,35 x	0,66 x	0,37 x
Perputaran Kas	2,20 x	2,41 x	2,39 x	2,42 x	2,37 x	2,29 x	2,54 x	2,15 x	2,80 x	1,73 x
Perputaran persediaan	2,21 x	2,21 x	2,22 x	2,21 x	2,21 x	2,21 x	2,21 x	2,12 x	2,21 x	1,73 x

Sumber: Data Olahan (CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa selama ini CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis belum mampu menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien. Dan dapat kita lihat dari hasil perhitungan elemen modal kerja diatas bahwa modal kerja mengalami fluktuasi. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam hal ini tujuan perusahaan yaitu

mendapatkan laba. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari perkembangan profitabilitas atau ROI (*Return On Investment*) perusahaan. Untuk itu dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan profitabilitas dari tahun ketahun mengalami fluktuasi, atau dengan kata lain bahwa *Return On Investment* perusahaan tidak stabil. Hal tersebut sebanding dengan penggunaan modal kerja CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis yang juga tidak stabil. Dengan belum efektifnya pengelolaan modal kerja CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis sehingga berakibat pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dan dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) di CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis?
2. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI) CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis?
3. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROI) CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis?
4. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) di CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI) CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROI) CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis.

Tinjauan Pustaka

Modal Kerja

Menurut Kasmir (2014) mendefinisikan bahwa "Modal kerja merupakan sumber dana yang digunakan untuk melakukan seluruh kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga diartikan sebagai modal yang ditanamkan atau investasi dalam bentuk aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya."

Perputaran Modal Kerja

Menurut Munawir (2014)" Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan modal kerja yang disebabkan terjadinya rendahnya persediaan, dan piutang yang sangat besar ".Rumus dari *Working Capital Turnover* (WCT) adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Kewajiban lancar}}$$

Perputaran Kas

Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut: apabila rasio perputaran kas cukup tinggi, maka perusahaan tidak mampu dalam membayar tagihan, juga sebaliknya bila rasio perputaran kas cukup rendah, maka kas yang ditanam pada aktiva tersebut sangat sulit dicairkan dalam waktu cepat sehingga perusahaan harus tetap bekerja keras meskipun kasnya lebih sedikit (Kasmir, 2014). Rumus mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2014) mengemukakan bahwa perputaran persediaan adalah untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode tertentu. Rumus untuk mencari perputaran persediaan (Kasmir, 2014) :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Profitabilitas

Menurut Munawir (2014) menjelaskan "Profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode yang ditentukan. Keuntungan suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan suatu perusahaan dan kemampuan menggunakan jumlah aktiva secara produktif, demikian keuntungan suatu perusahaan bisa diketahui dengan membandingkan antara keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode yang ditentukan dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut".

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif. Menurut Nazir (2014) metode deskriptif adalah metode untuk meneliti status, suatu objek penelitian, suatu set kondisi penelitian, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas sesuai keadaan pada masa sekarang. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) metode asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan, Populasi adalah suatu obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang mempelajari dan kemudian menarik suatu kesimpulan". Sedangkan menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa, Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk penelitian sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian di atas, maka di dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi dan sampelnya yaitu seluruh catatan administrasi keuangan CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis selama 10 (sepuluh tahun), terhitung dari tahun buku 2008-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dengan cara dokumentasi. Data yang didapatkan dari berbagai dari

berbagai sumber antara lain data yang tercatat laporan keuangan CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017.

Teknik Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014) ini adalah rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Return On Investment
A	=	Konstanta
b_1, b_2, b_3	=	Koefisien regresi
X_1	=	Perputaran Modal Kerja
X_2	=	Perputaran Kas
X_3	=	Perputaran Persediaan
ε	=	Standar Error

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014), menjelaskan bahwa normalitas adalah suatu pengukuran untuk mengetahui data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak, dengan menganggap bisa mewakili populasi tersebut.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014) menjelaskan bahwa autokorelasi adalah korelasi untuk mengetahui antara anggota observasi yang sudah tersusun menurut waktu atau tempat.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2014), multikolinearitas yaitu antar variabel independen yang terdapat dalam regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014) menjelaskan bahwa heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian residual pada seluruh pengamatan di dalam model regresi.

Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Secara Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2013) "Uji statistik t adalah untuk mengetahui berapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen".

b. Uji F (Secara Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2013) Uji statistik F adalah untuk menunjukkan apakah seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali (2013), menyatakan bahwa "Koefisien Determinasi (R²) pada intinya adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel independen tersebut. Nilai koefisien determinasi adalah nilai nol dan satu. Nilai R² berarti suatu kemampuan variabel-variabel independen dalam memberikan penjelasan terhadap variasi variabel dependen sangat terbatas.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Perhitungan regresi berganda antara variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Kas (X2), Perputaran Persediaan (X3) terhadap ROI (Y) sebagai variabel dependen dengan menggunakan alat bantu SPSS, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,450	,174		25,555	,000
	Perputaran Modal Kerja	-,092	,130	-,054	-,704	,508
	Perputaran Kas	,961	,079	1,443	12,215	,000
	Perputaran Persediaan	-2,024	,128	-1,659	-15,781	,000

a. Dependent Variable: ROI

Hasil Analisis maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,450 - 0,092 X_1 + 0,961 X_2 - 2,024 X_3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai $a = 4,450$ menunjukkan bahwa jika modal kerja yang terdiri dari elemen modal kerja (perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan) sama dengan 4 (empat) maka nilai profitabilitas (*Return On Investment*) adalah sebesar 4,450.
- 2) Nilai $b_1 = -0,092$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_2 dan X_3 (perputaran kas dan perputaran persediaan), maka setiap penambahan nilai X_1 (perputaran modal kerja) sebesar 1 kali maka akan menurunkan Profitabilitas (*Return On Investment*) sebesar -0,092 %.
- 3) Nilai $b_2 = 0,961$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_1 dan X_3 (perputaran modal kerja dan perputaran persediaan), maka setiap penambahan nilai X_2 (perputaran kas) sebesar 1 kali maka akan menurunkan Profitabilitas (*Return On Investment*) sebesar 0,961 %.
- 4) Nilai $b_3 = -2,024$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_1 dan X_2 (perputaran modal kerja dan perputaran kas), maka setiap penambahan nilai X_3 (perputaran persediaan) sebesar 1 kali maka akan menurunkan Profitabilitas (*Return On Investment*) sebesar -2.024 %.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		10
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,81649658

Most Extreme Differences	Absolute	,192
	Positive	,155
	Negative	-,192
Test Statistic		,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z (K hitung) sebesar $0,192 < K$ tabel (...) atau nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ (alpha), maka hasilnya adalah nilai Standardized Residual dinyatakan menyebar secara normal atau data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value	,00200
Cases < Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	,335
Asymp. Sig. (2-tailed)	,737

- Median

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai tes sebesar 0,0200 sedangkan nilai probabilitasnya (Sig.) sebesar 0,737. Jika nilai Sig. $> \alpha$ maka pada model dapat dikatakan tidak terjadi masalah autokorelasi. Berdasarkan hasil diatas maka nilai Sig. $> \alpha$ ($0,737 > 0,05$) maka pada model dapat dikatakan tidak terjadi masalah autokorelasi pada model yang terbentuk.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,450	,174		25,555	,000		
Perputaran Modal Kerja	-,092	,130	-,054	-,704	,508	,648	1,544
Perputaran Kas	,961	,079	1,443	12,215	,000	,278	3,604
Perputaran Persediaan	-2,024	,128	-1,659	-15,781	,000	,351	2,853

- Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa) untuk variabel Perputaran Modal Kerja memperoleh nilai VIF sebesar 1,544 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,648. Sedangkan untuk Perputaran Kas memperoleh nilai VIF sebesar 3,604 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,278 dan untuk variabel Perputaran Persediaan memperoleh VIF sebesar 2,853 dengan nilai *tolerance* 0,351. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF berada dibawah atau lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* besar atau diatas 0,01, yang berarti bahwa dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas dan data ini layak diuji.

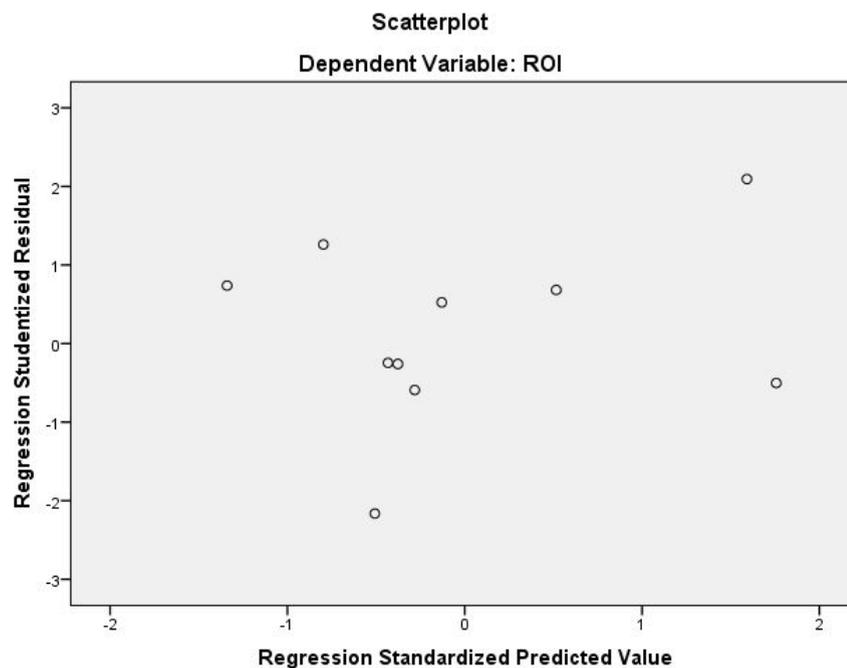
d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,016	,090		-,178	,865
	Perputaran Modal Kerja	-,074	,067	-,456	-1,095	,316
	Perputaran Kas	-,026	,041	-,409	-,643	,544
	Perputaran Persediaan	,062	,066	,526	,930	,388

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel diatas terlihat diketahui bahwa nilai Sig. Variabel Perputaran Modal Kerja sebesar 0,316 > 0,05, sedangkan nilai variabel Perputaran Kas sebesar 0,544 > 0,05 dan nilai variabel Perputaran Persediaan sebesar 0,388 > 0,05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja

dan tidak membentuk suatu pola atau alur tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Secara Parsial)

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,450	,174		25,555	,000
	Perputaran Modal Kerja	-,092	,130	-,054	-,704	,508
	Perputaran Kas	,961	,079	1,443	12,215	,000
	Perputaran Persediaan	-2,024	,128	-1,659	-15,781	,000

a. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji t (secara parsial):

1) Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROI)

Hasil uji untuk perputaran modal kerja (X1) besarnya t hitung = -0,704 dan nilai signifikansi 0,508 > $\alpha = 0,05$. t tabel yaitu $df = (n-k) = (10-4) = 6$. Jadi t tabel = t (0,05);(6) = 1,943, maka nilai t hitung < t tabel (-0,704 < 1,943) dengan nilai signifikan < $\alpha = 0,05$, H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI).

2) Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas (ROI)

Hasil uji untuk perputaran kas (X2) besarnya t hitung = 12,215 dan nilai signifikansi 0,000 < $\alpha = 0,05$. t tabel yaitu $df = (n-k) = (10-4) = 6$. Jadi t tabel = t (0,05);(6) = 1,943, maka nilai t hitung > t tabel (12,215 > 1,943) dengan nilai signifikan < $\alpha = 0,05$, H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI).

3) Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI)

Hasil uji untuk perputaran persediaan (X3) besarnya t hitung = -15,781 dan nilai signifikansi 0,000 < $\alpha = 0,05$. t tabel yaitu $df = (n-k) = (10-4) = 6$. Jadi t tabel = t (0,05);(6) = 1,943, maka nilai t hitung > t tabel (-15,781 > 1,943) dengan nilai signifikan < $\alpha = 0,05$, H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI).

b. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,301	3	,100	84,018	,000 ^b
	Residual	,007	6	,001		
	Total	,308	9			

a. Dependent Variable: ROI

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa model persamaan ini memiliki uji F sebesar 84,018, dan signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini disimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh positif

dan signifikan antara yaitu perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,988 ^a	,977	,965	,03456

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROI

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai R square sebesar 0,977 sedangkan nilai adjusted R square sebesar 0,965 atau 96,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROI) adalah 96,5 % sedangkan sisanya 3,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena Semakin rendah tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan maka akan mempengaruhi pada profitabilitas. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Roma Aryani (2012).

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang menjadi tingkat profitabilitasnya menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Clairene E.E Santoso (2013).

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Mulai dari mempergunakan kas untuk keperluan perusahaan dan dipergunakan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Besarnya uang kas yang harus dipertahankan dapat dikaitkan dengan omset penjualan. Semakin rendah perputaran kas berarti semakin tidak efisien pula penggunaan kasnya maka akan menghasilkan profitabilitas yang menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Violita Angelina Chrysti (2016).

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROI)

Hasil ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena adanya

pengaruh antara perputaran persediaan dengan profitabilitas terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya pemeliharaan. Apabila perusahaan menahan persediaan barangnya, maka akan menurunkan kas yang dihasilkan dari penjualan persediaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Etica Deslina (2018).

Simpulan

1. Pelaksanaan perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan pada CV. Rinjani Poultry Shop Ciamis dari tahun 2013 sampai tahun 2017, adalah:
 - a) Perputaran modal kerja pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis dari tahun 2008 sampai 2017 mengalami penurunan. Perputaran modal kerja terendah pada tahun 2015 dan tertinggi terjadi pada tahun 2016.
 - b) Perputaran kas pada CV. Rinjani Poultry Shop Ciamis dari tahun 2008 sampai tahun 2017 mengalami penurunan. Perputaran kas terendah pada tahun 2017 dan tertinggi terjadi pada tahun 2016.
 - c) Perputaran persediaan pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis dari tahun 2008 sampai tahun 2017 mengalami penurunan. Perputaran persediaan terendah pada tahun 2017 dan tertinggi terjadi pada tahun 2010.
2. Profitabilitas (ROI) pada CV. Rinjani *Poultry Shop* Ciamis dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Profitabilitas (ROI) terendah terjadi pada tahun 2008 dan tertinggi terjadi pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena pihak perusahaan dalam menggunakan modalnya kurang efisien dan kurangnya kesadaran perusahaan dalam menggunakan modalnya.
3. Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena Semakin rendah tingkat perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan maka akan mempengaruhi pada profitabilitas.
4. Pengaruh perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak terlalu besar untuk membiayai kegiatan operasionalnya yang menjadi tingkat profitabilitasnya menurun.
5. Pengaruh perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Mulai dari mempergunakan kas untuk keperluan perusahaan dan dipergunakan untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Besarnya uang kas yang harus dipertahankan dapat dikaitkan dengan omset penjualan. Semakin rendah perputaran kas berarti semakin tidak efisien pula penggunaan kasnya maka akan menghasilkan profitabilitas yang menurun.
6. Pengaruh perputaran persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh antara perputaran persediaan dengan profitabilitas terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya pemeliharaan. Semakin lambat perusahaan menahan persediaan barangnya, maka akan menurunkan kas yang dihasilkan dari penjualan persediaan tersebut.

Daftar Pustaka

- Arinda, Putri, Nawalani. (2014). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
<http://eprints.perbanas.ac.id/1983/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Arinda, Putri, Nawalani. (2015). *Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia*. STIE Perbanas Surabaya, Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia.
<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/download/472/361>
- Chrystie, Angelina, Violita. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014*. mahasiswa.dinus.ac.id. Universitas Dian Nuswantoro, Semarang.
- Clairene, E.E, Santoso (2013). *Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)*. Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal 1581-1590 Jurnal EMBA.
- Deslina, Eticha (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. Vol. 2, No. 1, March 2018, Page 47-50 *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hutami, Anura, Rofi. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015*.
<http://eprints.ums.ac.id/59507/1/NASKAH%PUBLIKASI%ROFI%ANURA%HUTAMI.pdf>
- Jamiah. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Rasio Cepat Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2017/08/E-JURNAL-JAMIAH.pdf
- Jufrizen. (2014). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI*.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawati>
- Julkarnain. (2012). *Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*.

<http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/zulkarnain-090462201175.pdf>

- Kasmir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Putri, Yulianti, Tenie. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. <https://repository.unpas.ac.id/5589/1/TENIE%20YULIANTI%20PUTRI-114020080-AKUNTANSI.pdf>
- Putriwati. (2016). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Sub Sektor Keramik, Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/17648/SKRIPSI%20LENGKAP-FEB-MANAJEMEN-PUTRIWATI.pdf?sequence=1>
- R. Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPF.
- S, Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Syifa, Sophiana, Rakhman. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/148611/slug/pengaruh-modal-kerja-perputaran-kas-dan-perputaran-piutang-terhadap-profitabilitas-perusahaan-studi-kasus-pada-lembaga-pembiayaan-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia-periode-2013-2017-.html>